

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA
4-5 TAHUN MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR DI
PAUD ALFARIZI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

Wanda Rovimelia

NIM : 06141282126028

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

Universitas Sriwijaya

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA
4-5 TAHUN MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR DI
PAUD ALFARIZI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Wanda Rovimelia

NIM: 06141282126028

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA
4-5 TAHUN MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR DI
PAUD ALFARIZI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Wanda Rovimelia

NIM: 06141282126028

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Mei 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
2. Penguji: Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd



Indralaya, 23 Mei 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanda Rovimelia

NIM : 06141282126028

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Cerita Bergambar di PAUD Alfarizi Banyuasin" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Mei 2025

memuat Pernyataan,


Wanda Rovimelia

NIM 06141282126028

PRAKATA

Skripsi ini berjudul "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Cerita Bergambar di PAUD Alfarizi Banyuasin" yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku dosen pembimbing serta segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 23 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan,



Wanda Rovmelia

NIM 06141282126028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirraahim wa alhamdulillahirrabbi 'alamiin, segala puji milik Allah Tuhan Semesta Alam, Berkat Rahmat dan limpahan karunia jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku, Pahlawanku Ayahanda Herwan Husni, A.md dan Pintu Surgaku Ibunda Novianti yang berperan sangat penting dalam proses menyelesaikan pendidikan ini, yang tak henti memberi semangat dan doa yang selalu mengiringi langkahku sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan limpahan rezeki.
- Adikku, Faiq Kurniawan, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa.
- Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Dara Zulaiha, M.Pd selaku dosen validator penelitian dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., sebagai koordinator Program studi PG-PAUD, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan.
- Bapak, Ibu dosen PG-PAUD yang sudah mengajar dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah untuk bapak, ibu.
- Kepala sekolah dan jajaran PAUD Alfarizi Banyuasin yang sudah memberikan izin penelitian disekolah ini. Tak lupa juga kepada segenap guru khususnya guru kelas A yang telah menerima dengan tangan terbuka untuk berada dikelas ibu sekalian.
- Para orang tua wali murid dan anak-anak yang tersayang dari kelas A yang sudah berkenan membantu peneliti dalam memperoleh data.

- Sahabat penulis dibangku perkuliahan di Semester Tabarakallah, Dwi Indah Prasetyowati, Sely Anadewi Lestari, Lily Octarine, Tiara Ananda Yearin, dan Yulia Citra yang selalu kebersamai dalam segala keadaan, dan banyak membantu penulis selama perkuliahan dan masa penyusunan skripsi, juga tak pernah henti saling menyemangati dan mendoakan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
- Terima kasih kepada Ucu Zikra Yulia yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis menyelesaikan pendidikan ini, doa yang sama terus mengalir untuk Ucu sekeluarga.
- Kepada Ueno Ritsuki, terimakasih adik telah menjadi penghibur dan penyemangat penulis dengan segala tingkah laku yang menggemaskan selama mengerjakan tugas akhir ini
- Teman-teman seperbimbingan dan semua teman-teman PG-PAUD angkatan 2021.
- Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya
- *Last but not least*, kepada diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga saat ini, penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat.

MOTTO

“Langkah kecil hari ini adalah awal dari pencapaian besar di masa depan”

(Wanda Rovimelia)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun.....	5
2.2 Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun	8
2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun	9
2.4 Metode Cerita Bergambar	10
2.5 Manfaat Metode Cerita Bergambar.....	13
2.6 Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Cerita Bergambar	15

2.7 Penelitian Yang Relevan	17
2.8 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Lokasi Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Subjek Penelitian.....	22
3.4 Langkah-langkah Penelitian.....	23
3.5 Prosedur Penelitian.....	24
3.5.1 Perencanaan.....	24
3.5.2 Pelaksanaan Tindakan	24
3.5.3 Pengamatan	25
3.5.4 Refleksi	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Instrumen Penelitian.....	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	32
3.9 Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Deskripsi Data Awal Kemampuan Berbicara Anak Pra-Tindakan... 34	
4.2.2 Deskripsi Hasil Siklus I.....	37
4.2.3 Deskripsi Hasil Siklus II	46
4.3 Analisis Data Per Siklus.....	56

4.4 Pembahasan Hasil	59
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
3.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	17
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Intrumen Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 tahun di Paud Alfarizi Banyuasin melalui Metode Cerita Bergambar.....	26
Tabel 3.3	Pedoman Lembar Observasi Kemampuan Berbicara	27
Tabel 3.4	Rubrik Penskoran Data Kemampuan Berbicara	28
Tabel 3.5	Tingkat Ketuntasan Kemampuan Berbicara	33
Tabel 4.1	Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Pra-Tindakan	34
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Pra Tindakan ...	35
Tabel 4.3	Hasil Pertemuan Pertama Siklus I.....	39
Tabel 4.4	Hasil Pertemuan Kedua Siklus I	41
Tabel 4.5	Hasil Pertemuan Ketiga Siklus I.....	42
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Kemampuan Berbicara Anak Siklus I.....	43
Tabel 4.7	Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Siklus I.....	44
Tabel 4.8	Hasil Pertemuan Pertama Siklus II	49
Tabel 4.9	Hasil Pertemuan Kedua Siklus II.....	51
Tabel 4.10	Hasil Pertemuan Ketiga Siklus II.....	52
Tabel 4.11	Hasil Pengamatan Kemampuan Berbicara Anak Siklus II.....	53
Tabel 4.12	Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Siklus II.....	54
Tabel 4.13	Hasil Rekapitulasi Data Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	57
Tabel 4.14	Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1	Model Kemmis dan MC Taggart	23
Gambar 4.1	Grafik Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Pra-Tindakan.....	36
Gambar 4.2	Grafik Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Siklus I	45
Gambar 4.3	Grafik Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Siklus II.....	55
Gambar 4.4	Grafik Rekapitulasi Data Kemampuan Berbicara Anak Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Catatan Lapangan	66
Lampiran 2	Kisi-kisi Observasi	86
Lampiran 3	Lembar Observasi Kemampuan Berbicara.....	87
Lampiran 4	Rubrik Penilaian	88
Lampiran 5	RPPH	93
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pra-Tindakan	105
Lampiran 7	Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I.....	106
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II	108
Lampiran 9	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Gabungan	110
Lampiran 10	Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian	111
Lampiran 11	Usul Judul	119
Lampiran 12	SK Pembimbing.....	120
Lampiran 13	SK Validator	122
Lampiran 14	Surat Keterangan Validasi	123
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	127
Lampiran 17	Bimbingan Skripsi	128
Lampiran 18	Bukti Trunitin/Plagiarisme	132
Lampiran 19	Letter of Acceptance.....	133

ABSTRAK

Kemampuan berbicara merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini, namun di PAUD Alfarizi Banyuasin masih banyak anak usia 4-5 tahun yang menunjukkan kemampuan berbicara rendah, ditandai dengan kurangnya keberanian mengungkapkan pendapat dan kesulitan berbicara dengan kalimat jelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode cerita bergambar dengan inovasi media wayang bergerak dan latar visual. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart dengan dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 15 anak usia 4-5 tahun. Metode cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan keberanian, kelancaran, dan kejelasan berbicara anak. Implikasi penelitian ini mendorong pendidik untuk mengadopsi media cerita visual interaktif yang kontekstual guna meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini secara optimal dan menyenangkan.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Metode Cerita Bergambar, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Speaking ability is an essential aspect in the development of early childhood language, but in Kindergarten Alfarizi Banyuasin there are still many children aged 4-5 years who show low speaking ability, marked by a lack of courage to express opinions and difficulty speaking in clear sentences. This study aims to improve children's speaking skill through the picture story method with the innovation of moving puppet media and visual backgrounds. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method of the Kemmis and Taggart model with two cycles. Data were collected through observation and documentation, analyzed qualitatively and quantitatively. The research subjects were 15 children aged 4-5 years. The picture story method has proven effective in increasing children's courage, fluency, and clarity of speech. The implications of this study encourage educators to adopt contextual interactive visual story media to improve early childhood speaking ability optimally and enjoyably.

Keywords: Speaking Ability, Picture Story Method, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kemampuan berbicara pada anak dapat diamati melalui interaksi sehari-hari mereka dengan lingkungannya. Kemampuan berbicara sangat penting karena kemampuan tersebut merupakan alat utama untuk berkomunikasi, jika kemampuan berbicara anak tidak berkembang secara optimal maka komunikasi anak dengan lingkungannya akan kurang baik. Dengan kemampuan berbicara yang baik dan optimal anak dapat belajar dan mengetahui banyak hal sehingga juga dapat menstimulasi aspek perkembangan lainnya. Komunikasi yang baik akan sangat bermanfaat dalam setiap aspek perkembangan pada anak usia dini khususnya kemampuan berbicara.

Kemampuan berbicara merupakan bagian penting dari bahasa sebagai alat komunikasi. Perkembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun tidak sedikit mengalami kendala baik dari segi penyampaian, percakapan dan berbicara dengan orang lain. Karena usia ini adalah masa pembelajaran awal dalam mengenal kata-kata, peran aktif pendidik dan orang tua sangat diperlukan dalam mendukung perkembangan kemampuan berbicara anak. Pada masa keemasan terjadi pada saat usia 0-6 tahun merupakan periode kritis, maka, masa inilah yang sangat menentukan jalan hidup anak di masa depan, mengingat perberndaharaan katanya masih terbatas. Saat inilah anak memiliki kesempatan untuk memperkaya kosa katanya dan mengekspresikan diri dengan komunikasi terhadap orang lain melalui stimulasi yang baik (Mufidah, 2021). Kemampuan berbicara merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi anak udalam mempersiapkan dirinya menghadapi kehidupanselanjutnya. Anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbicara mereka melalui pengalaman konkret yang mereka alami, serta dengan memanfaatkan media atau sumber pembelajaran yang dapat membuat proses belajar mereka lebih efektif dan bermakna. Guru didorong untuk menggunakan metode atau media yang menarik agar stimulasi yang diberikan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Salah satu metode yang

dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun adalah metode cerita bergambar.

Metode cerita bergambar merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk narasi kepada peserta didik. Bercerita, sebagai teknik pengembangan bahasa, berkontribusi dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Metode cerita bergambar memiliki fungsi untuk mendukung perkembangan bahasa dan kemampuan berpikir anak juga memotivasi anak untuk mengembangkan minat membaca. Selain melatih kemampuan berbicara anak, metode cerita bergambar juga berperan sebagai media untuk mengasah imajinasi anak, meningkatkan aspek sosial dan moral serta melatih konsentrasi anak (Adhani & Lestari, 2021).

Anak usia 4-5 tahun seharusnya memiliki kemampuan berbicara yang optimal dan berkembang pesat, anak diharapkan mampu berkomunikasi dengan lancar baik dalam menyampaikan sesuatu maupun memahami percakapan orang lain, juga kosakata yang dimiliki anak cukup luas untuk mengekspresikan perasaannya dalam berbagai hal di lingkungannya. Dengan penerapan metode cerita bergambar diharapkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan yang signifikan, anak diharapkan mampu memperluas kosa kata melalui visualisasi gambar yang menarik dan cerita yang disampaikan, lebih dari itu metode cerita bergambar juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam berbicara sehingga membuat anak lebih siap dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Pada kenyataannya, ketika guru menerapkan metode bercerita, media yang digunakan guru seringkali tidak menarik bagi anak-anak. Misalnya guru hanya menggunakan media buku cerita dengan ukuran kecil, sehingga gambar-gambar didalamnya sulit dilihat dengan jelas oleh anak. Selain itu, ekspresi dan intonasi guru saat menyampaikan cerita juga kurang menunjukkan antusiasme, yang mengakibatkan anak-anak tidak termotivasi untuk memperhatikan cerita sampai selesai. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti berinisiatif melakukan peningkatan kemampuan berbicara melalui metode cerita bergambar. Untuk

mencegah kebosanan pada anak, penerapan metode bercerita perlu dirancang lebih menarik dengan penguatan ekspresi dan intonasi yang dinamis. Cerita disampaikan dengan cara yang bervariasi dan tidak monoton, agar anak tetap tertarik untuk menyimak isinya, kemudian di samping itu, pemanfaatan media yang menarik dan beraneka ragam juga penting agar tercipta pengalaman bercerita yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Adapun penelitian terlebih dahulu yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan Annisa Ayu Sholiha, Astuti Darmiyanti, Nancy Riana (2021) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Buku Bergambar di TK Al-Anhar Karawang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dinyatakan memenuhi standar efektifitas dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2023) dengan judul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 tahun Melalui Metode Bercerita”. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dikelompok B taman kanak-kanak yang berjumlah 15 peserta didik secara keseluruhan meningkat.

Permasalahan kemampuan berbicara terjadi pada pembelajaran di PAUD Alfarizi Banyuasin dikelas A. pada saat refleksi perasaan beberapa anak tidak dapat mengungkapkan melalui perkataan perasaan yang dialaminya ketika bermain. Beberapa anak juga belum berani berbicara saat diminta menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat tentang pembelajaran. Oleh karena itu melalui metode cerita bergambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di PAUD Alfarizi Banyuasin baik dari segi keberanian maupun kelacaran. Penerapan metode bercerita akan dibuat menarik dengan penguatan ekspresi dan intonasi agar anak tidak mudah bosan. Penggunaan media yang menarik dan variatif seperti gambar-gambar yang berukuran besar sehingga anak dapat melihat tokoh-tokoh secara jelas.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada metode cerita yang digunakan pada siklus kedua yaitu dengan menghadirkan gambar yang dijadikan wayang dengan latar belakang hutan, sehingga penelitian

ini menciptakan konteks bercerita yang kaya akan imajinasi. Anak-anak diajak untuk bercerita dan berinteraksi dengan tokoh-tokoh wayang dalam setting hutan yang menarik, proses ini secara tidak langsung mealtih kemampuan anak dalam menyusun kalimat, mengungkapkan ide dan berpartisipasi dalam percakapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di PAUD Alfarizi Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di PAUD Alfarizi Banyuasin melalui metode cerita bergambar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode cerita bergambar. Adapun secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, dengan metode cerita bergambar anak diharapkan tertarik dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan bicarannya.
2. Bagi Guru, metode cerita bergambar akan membantu guru dalam menstimulasi kemampuan berbicara anak sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, V. L. R., & Lestari, T. (2021). Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media cerita bergambar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>
- Agustiana, R., & Ramadhini, F. (2020). Meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan circle time. *Pernik jurnal paud*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4818>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). Bumi Aksara.
- Bayanuddin, & Zulkifli, N. (2023). Metode pembelajaran dan teknik mengajar dalam pendidikan agama islam (pai) oleh guru pendidikan agama islam di smpn 40 pekanbaru. *Khazanah pendidikan jurnal ilmiah kependidikan*, 17(1), 142–153. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>
- Febriani, L., Bendriyanti, R. P., & Sari, R. P. (2024). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Media Daun Kering Pada Anak Usia Dini. *Early Child Research and Practice - ECRP*, 4(2), 119–124.
- Firmansyah, W., & Muhdiyati, I. (2023). Model Pembelajaran Learning Cycle 5 Fase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 20–27.
- Handayani, A. W., Chandra, A., & Sulianto, J. (2022). Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun ditinjau dari aspek fonetik dan aspek semantik. *Generasi emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 1–7.
- Hartati, I., & Faizah, U. (2022). Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui metode bercerita dengan boneka tangan pada kelompok a di ba aisyiyah joton i jogonalan klaten. *Qurroti : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–19.
- Herawati, N., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1685–1695. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4122>
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan

- kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 09(01), 71–86. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.639>
- Hoerudin, C. W. (2024). Analisis kemampuan berbicara bahasa indonesia. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 2(1), 1–11.
- Kuswandi, A. A., Puspita, R. D., & Ismail, A. M. (2022). Implementasi Metode Bercerita Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini 4-6 Tahun. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 01(1), 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v1i1>
- Lubis, K., & Nirmalasari, S. (2022). Stimulasi kemampuan berbicara anak usia dini melalui. *Hibrul Ulama : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 38–47.
- Mufidah, A. (2021). Perkembangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui bercerita sederhana. *Generasi emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 115–126.
- Nurhayati, P., Nirmala, I., & Ekaputri, F. (2021). Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita di paud darussalam telagasari kabupaten karawang. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(3), 540–553.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Putri, F. A., Akmal, J., & Gusmaneli. (2024). Prinsip-prinsip dan Teori-teori belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 332–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.279>
- Rahmawati, Kurniawati, W., & Novianto, E. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia Dini. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah TARBIYAH*, 1(2).
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Penelitian tindakan kelas (ptk) solusi

- alternatif problematika pembelajaran dengan berbasis kearifan lokal dan penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kurikulum tahun 2013 di madrasah tsanawiyah darul hikmah medan. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128.
- Rambe, A. M., Sumadi, T., & Meilani, R. S. M. (2021). *Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 5(2), 2134–2145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1121>
- Rohali, A. D. (2023). Metode Bercerita bagi perkembangan Berbicara pada Anak Usia Dini di TK Bina Putra Mandiri Cimahi. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 24–33. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.535>
- Sani, R. A. (2022). *Inovasi pembelajaran* (Y. S. Hayati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Sanusi, A. (2023). *Pendidikan untuk Kearifan: Mempertimbangkan kembali sistem nilai, belajar dan kecerdasan*.
- Sholiha, A. A., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun melalui media buku bergambar di tk al-. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(2), 311–322. <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i2.311-322>
- MENINGKATKAN
- Sulistyawati, R., & Amelia, Z. (2023). Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book. *Jurnal AUDHI*, 2(2). <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>
- Supriatna, A., Kuswandi, S., Ariffianto, M. A., Suryadipraja, R. P., & Taryana, T. (2022). Upaya melatih kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode bercerita. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 37–44.
- Uh, L. S., Kurniati, W., & Novianto, E. (2023). Metode bercerita sebagai media pengembangan bahasa anak usia dini. *Tarbiyah jurnal: jurnal keguruan dan ilmu pendidikan (tarbiyah journal: journal of teaching and educational sciences)*, 1(2).
- Wulyani, S., Djibran, A. K. S., & Lamadang, K. P. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Menggunakan Metode Cerita Bergambar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 121–133.